

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian panjang hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Variabel kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga penyandang disabilitas anggota Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel. Karena latar belakang mata pencarian responden adalah sebagai wiraswasta, maka kredit yang telah diperoleh dialokasikan untuk mengembangkan usaha yang telah ada. Sehingga setelah mendapatkan kredit tersebut, usaha anggota Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel mengalami kemajuan yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga anggota. Hasil Penelitian ini senada dengan penelitian Nasution (2018) dan Adriyani (2018)
2. Variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga penyandang disabilitas anggota Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel. Pelatihan kewirausahaan mampu meningkatkan pengetahuan penyandang disabilitas mengenai pengelolaan usaha yang baik dan benar. Sehingga akan meningkatkan omset usaha anggota dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan rumah tangga anggota Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel. Hal tersebut senada dengan hasil

penelitian Harini (2014) yang menyatakan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pelaku usaha.

3. Variabel pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penyandang anggota Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel. Pendidikan perkoperasian yang diadakan mampu meningkatkan kinerja anggota Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel, sehingga sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel pun mengalami peningkatan dan pada akhirnya akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh anggota dari sisa hasil usaha tersebut yang turut mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Nugroho (2012) dan Viddy (2014) yang menyatakan bahwa pendidikan perkoperasian berhubungan positif terhadap sisa hasil usaha.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian panjang hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan kewirausahaan dan pendidikan perkoperasian sebaiknya dilakukan secara rutin. Selain itu, sebaiknya penyaluran kredit kepada anggota semakin ditingkatkan. Hal tersebut karena kredit, pelatihan kewirausahaan dan pendidikan perkoperasian yang telah dilakukan oleh KSP Bank Difabel memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan rumah tangga anggota KSP Bank Difabel.

2. Anggota yang bergabung dengan Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel adalah 54 orang, jumlah ini masih tergolong rendah jika dibandingkan jumlah keseluruhan penyandang disabilitas yang ada di wilayah Ngaglik. Oleh karena itu diperlukan keaktifan seluruh anggota Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel dan berbagai pihak untuk mengajak penyandang disabilitas yang belum bergabung untuk dapat bergabung di Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, meliputi:

1. Objek penelitian yang digunakan penelitian tidak terlalu besar karena hanya berada pada lingkup Koperasi Simpan Pinjam Bangun Kemandirian Difabel.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, serta penggunaan media dalam pengambilan data berupa kuesioner sehingga mengalami kesulitan dalam pengukuran. Hal ini terjadi karena metode pengumpulan data menggunakan media kuesioner ini sulit untuk dikontrol dalam kesesuaian jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi responden tersebut.
3. Data yang dihasilkan oleh responden didasarkan pada persepsi responden, sehingga tidak terlepas dari unsur subjektivitas dan mungkin saja dapat berbeda dengan kondisi di lapangan.